

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDRALAYA

SKRIPSI

ANALISIS KINERJA KEUANGAN
PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk.



Diajukan Oleh :
MOCHAMMAD FITRIYUDDIN
01003110055

Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi
2006

332.07

Fit

a

c-060145

2006

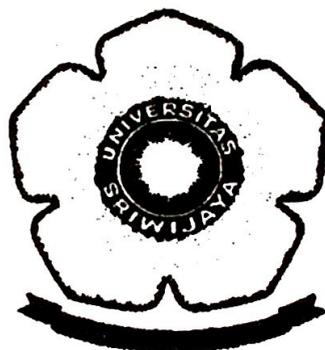
**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDRALAYA**



SKRIPSI

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN
PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk.**

R. 13746/14107



**Diajukan Oleh :
MOCHAMMAD FITRIYUDDIN
01003110055**

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi
2006**

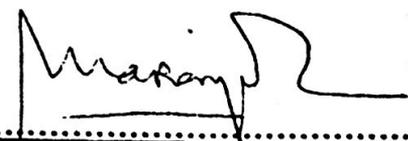
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDRALAYA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Mochammad Fitriyuddin
Nomor Induk Mahasiswa : 01003110055
Jurusan : Manajemen
Program : Strata - 1
Mata Kuliah Pokok : Manajemen Keuangan
Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan PT Medco Energi
Internasional Tbk.

Panitia Pembimbing Skripsi

Tanggal : 01/2-06 Ketua Panitia : 
Drs. Komaruddin Achmad, MM

Tanggal : 31/1-06 Anggota Panitia : 
Drs. H M Rasyid Umrie, MBA.

MOTTO :

Tidak ada kebaikan bagi **pembicaraan** kecuali dengan **amalan**

Tidak ada kebaikan bagi **harta** kecuali dengan **kedermawanan**

Tidak ada kebaikan bagi **sahabat** kecuali dengan **kesetiaan**

Tidak ada kebaikan bagi **sedekah** kecuali dengan **niat yang ikhlas**

Tidak ada kebaikan bagi **kehidupan** kecuali dengan **kesehatan dan keamanan**

(Al-Ahnaf bin Qais)

1. Jika engkau melihat orang-orang yang sibuk dengan dunia, maka sibukkanlah dirimu dengan **akhirat**.
2. Jika engkau melihat orang-orang sibuk dengan memperindah **penampilan fisik** maka sibukkanlah dirimu dengan memperindah dan mempercantikkan **batinmu**.
3. Jika engkau melihat orang-orang sibuk mengurus **perkebunan** maka sibukkanlah dirimu dengan memakmurkan **kuburan**.
4. Jika engkau melihat orang-orang sibuk mengabdikan diri kepada **sesama manusia**, maka sibukkanlah dirimu dengan mengabdikan diri kepada **Rabbul Alamin**.
5. Jika engkau melihat orang-orang sibuk mengatakan **aib orang lain**, maka sibukkanlah dirimu dengan **keburukan dirimu sendiri**.
6. Jadikanlah kehidupan di dunia ini sebagai taman pertanian yang akan menghantarkan ke pohon raya di akhirat kelak.

(Ibrahim Al Adham)

Kupersembahkan untuk :

☪ ***Ayah dan IbuTercinta***

☪ ***Kakak dan Adikku***

☪ ***Di***

☪ ***Teman-temanku***

☪ ***Almamaterku***

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan petunjuk-Nya kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan pada waktunya. Dengan dilatar belakangi keinginan untuk dapat memberikan gambaran cara menganalisa suatu laporan keuangan dan membandingkan dengan teori-teori yang pernah dipelajari oleh penulis, tugas akhir ini mengambil judul “Analisis Kinerja Keuangan PT. Medco Energi Internasional Tbk.”

Penyelesaian skripsi ini tidak dapat dilepaskan dari dukungan dan bantuan banyak pihak sejak dari perencanaan, penelitian, penulisan hingga pengujiannya. Disadari oleh penulis bahwa skripsi ini masih ada kekurangan dan dengan senang hati penulis menerima kritik dan saran yang membangun. Untuk itu dengan penuh penghargaan, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Syamsurijal, AK, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Drs. Yuliansyah M. Diah, MM, selaku Ketua Jurusan Manajemen Universitas Sriwijaya.
3. Drs. M. Kosasih Zen, Msi, selaku Wakil Ketua Jurusan Manajemen Universitas Sriwijaya.
4. Drs. Islahudin Daud, MM, selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Drs. Komaruddin Achmad, MM, selaku Dosen Ketua Pembimbing Skripsi yang telah dengan sabar dan penuh pengertian memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.

6. Drs. H. M A. Rasyid Umrie, MBA, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk kelancaran pembuatan skripsi ini sekaligus memberikan saran-saran perbaikan.
7. Drs. H. Umar Hamdan Aj. MBA, selaku dosen tamu yang telah memberikan pertanyaan, kritik dan saran, yang telah menyadarkan penulis akan kekurangan yang ada dan semoga dapat diperbaiki dikemudian hari.
8. Staff Dosen dan segenap staff Administrasi Fakultas Ekonomi Univesitas Sriwijaya yang telah membantu kelancaran perkuliahan hingga penulisan skripsi ini serta persiapan pengajuan sidang.
9. Kepada ayahanda (alm) dan Ibuku yang telah memberikan d'oa, dorongan, semangat dan motivasi kepada anakmu dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada kakak dan adikku yang juga memberikan nasehat, dorongan dan semangat kepada penulis dalam pembuatan skripsi ini.
11. To My "Di", you're my inspiration.
12. My best Pals : Chillie (Letda Muchlis Fauzie), Dipo, Furqon, Kiddink, Pojan, Erwin, Anggi, Vanda, Intan dan Guto yang telah sibuk dengan rutinitas baru.
13. Buat Rio, thanks bro semoga sukses "Amien", dan jangan lupa dengan kejadian di Km. 32, two for fighting .
14. Buat Yopie terima kasih banyak bro, Mas Joko dan kepada teman-teman di Blu Corner dan semua teman-teman yang belum disebutkan namanya yang telah banyak membantu baik dalam senang maupun susah. Semoga kesuksesan menyertai kita.

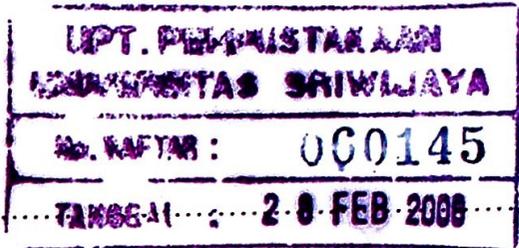
Akhir kata penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya apabila terdapat banyak kekurangan pada skripsi ini.

Semoga Allah SWT berkenan melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya atas kebaikan yang telah diberikan dari semua pihak. Amien

Palembang, Maret 2006

Penulis
(Mochammad Fitriyuddin)

DAFTAR ISI



Halaman

HALAMAN JUDULi

HALAMAN PENGESAHANii

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHANiii

KATA PENGANTARiv

DAFTAR ISIvii

DAFTAR TABELx

DAFTAR GAMBARxi

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang 1

1.2. Perumusan Masalah10

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian10

1.3.1. Tujuan Penelitian10

1.3.2. Manfaat Penelitian11

1.4. Kerangka Pemikiran11

1.5. Metodologi Penelitian.....14

1.5.1. Ruang Lingkup Penelitian14

1.5.2. Metode Penentuan Objek15

1.5.3. Metode Pengumpulan Data15

1.5.4. Teknik Pengumpulan Data16

1.5.5. Definisi Variabel Operasional.....16

	1.5.6. Teknik Analisis	17
	1.6. Sistematika Penulisan	22
BAB II	LANDASAN TEORI	
2.1.	Ruang Lingkup Manajemen Keuangan	25
	2.1.1. Pengertian Manajemen Keuangan	25
	2.1.2. Fungsi Manajemen Keuangan.....	26
2.2.	Kinerja Keuangan Perusahaan	26
	2.2.1. Pengertian Analisa Kinerja Keuangan	28
2.3.	Laporan Keuangan	29
	2.3.1. Pengertian Laporan Keuangan	30
	2.3.2. Jenis Laporan Keuangan	31
	2.3.3. Tujuan Laporan Keuangan	32
	2.3.4. Keterbatasan Laporan Keuangan	34
2.4.	Analisa Laporan Keuangan	38
	2.4.1. Pengertian Analisa Laporan Keuangan	40
	2.4.2. Tujuan Analisa Laporan Keuangan	40
	2.4.3. Kelemahan Analisa Laporan Keuangan	43
	2.4.4. Metode Analisa Laporan Keuangan	44
2.5.	Analisa Rasio Finansial	46
	2.5.1. Keunggulan Analisa Rasio	47
	2.5.2. Keterbatasan Analisa Rasio	47
2.6.	Jenis-Jenis Rasio Keuangan	48
	2.6.1. Rasio Likuiditas	48

	2.6.2. Rasio Leverage	50
	2.6.3. Rasio Aktivitas	51
	2.6.4. Rasio Profitabilitas	52
	2.6.5. Analisa Z-Score	53
BAB III	GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	
	3.1. Sejarah Singkat Perusahaan	57
	3.2. Visi dan Misi Perusahaan	60
	3.3. Struktur Organisasi	60
	3.4. Aktivitas Bisnis Perusahaan	66
	3.5. Laporan Keuangan Perusahaan	67
BAB IV	ANALISIS KESEHATAN KEUANGAN	
	4.1. Analisa Perbandingan Horizontal	74
	4.2. Analisa Rasio Keuangan	89
	4.2.1. Rasio Likuiditas	89
	4.2.2. Rasio Leverage	95
	4.2.3. Rasio Aktivitas	100
	4.2.4. Rasio Profitabilitas	103
	4.3. Analisa Z-Score	106
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
	5.1. Kesimpulan	109
	5.2. Saran	111
	DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1.1.	Nilai Penjualan dan EBIT PT. Medco Energi Internasional Tbk5
Tabel 1.2.	Perkembangan Modal Sendiri PT. Medco Energi Internasional Tbk7
Tabel 1.3.	Perkembangan Total Hutang PT. Medco Energi Internasional Tbk.8
Tabel 3.1.	Neraca PT. Medco Energi Internasional Tbk Periode 2000-200470
Tabel 4.1.	Neraca Perbandingan Horizontal Periode 2000-200475
Tabel 4.2.	Laporan Laba Rugi Perbandingan Horizontal Periode 2000-2004	...85
Tabel 4.3.	Current Ratio Periode 2000-2004 90
Tabel 4.4.	Cash Ratio Periode 2000-2004 93
Tabel 4.5.	Working Capital to Total Assets Periode 2000-2004 94
Tabel 4.6.	Total Debt to Equity Ratio Periode 2000-2004 96
Tabel 4.7.	Total Debt to Total Capital Assets Periode 2000-2004 97
Tabel 4.8.	Long Term Debt to Equity Ratio Periode 2000-2004 99
Tabel 4.9	Total Assets Turnover Periode 2000-2004100
Tabel 4.10	Working Capital Turnover Periode 2000-2004 102
Tabel 4.11.	Rate of Return on Investment Periode 2000-2004 103
Tabel 4.12.	Rate of Return for the Owners Periode 2000-2004 104
Tabel 4.13.	Rekapitulasi Rasio Keuangan Periode 2000-2004 105
Tabel 4.14.	Z-Score 107

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Kerangka Pikir Penelitian	14
Gambar 2.1	Konsep Analisis Kinerja Keuangan	29
Gambar 3.1	Bagan Organisasi PT. Medco Energi Internasional Tbk	61

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industrialisasi yang digalakkan pada masa orde baru mendorong pertumbuhan industri di Indonesia. Perusahaan nasional dan multi nasional mulai menanamkan investasinya dengan membuka pabrik – pabrik baru. Perluasan industri yang menggeser lahan pertanian ini membuka lembaran baru arah kebijakan pembangunan nasional. Secara tidak terduga di tengah – tengah bergelornya *issue* tentang *Asia's Dragon Economics* yang digembor – gemborkan para *futuristics* dunia, tahun 1997 krisis ekonomi melanda negara – negara Asia. Indonesia merupakan salah satu Negara yang diterjang badai krisis ekonomi. Diawali krisis moneter dengan melemahnya nilai rupiah yang berlipat – lipat terhadap US Dollar, perusahaan – perusahaan Indonesia mulai runtuh. Semakin parahlah kondisi perekonomian Indonesia. Hutang – hutang perusahaan yang harus dibayar jatuh tempo hampir bersamaan. Perusahaan – perusahaan yang berhutang dalam bentuk US Dollar dan tidak melakukan *hedging* (lindung nilai) semakin berat menanggung beban. Melemahnya rupiah berlipat – lipat berarti semakin berlipat – lipat pula jumlah beban yang ditanggung untuk membayar hutang dalam US Dollar. Kondisi ini mengakibatkan perusahaan Indonesia banyak yang mengalami *financial distress* yaitu suatu kondisi perusahaan mengalami suatu kesulitan financial baik dalam membayar kewajiban – kewajiban, membiayai kegiatan operasinal, kerugian yang terus menerus atau bahkan jatuh pailit atau bangkrut.

Berbagai jalan ditempuh oleh perusahaan – perusahaan dalam menghadapi keadaan ini seperti restrukturisasi, reorganisasi atau bahkan likuidasi baik secara informal maupun *legal bankruptcy*.

Di Indonesia perusahaan yang bergerak di bidang usaha pertambangan minyak dan gas bumi masih terbilang jarang di temui di Indonesia, rata-rata perusahaan yang bergerak di bidang usaha di dominasi oleh perusahaan asing dan BUMN. Disisi lain di bidang usaha pertambangan minyak dan gas bumi menghasilkan devisa dalam jumlah besar yang merupakan keuntungan tersendiri bagi negara.

Sebagaimana seorang dokter mencoba mengetahui suatu penyakit dari seseorang, begitu juga halnya diibaratkan jika seorang manajer keuangan atau pihak lain yang berkepentingan dalam kaitannya mengetahui kondisi keuangan dari suatu perusahaan, keputusan yang rasional dapat dibuat dengan bantuan alat analisis tertentu. Media yang biasa dipakai dalam melihat kondisi kesehatan keuangan dari suatu perusahaan adalah Laporan Keuangan, yang terdiri dari Neraca, Laporan Laba- Rugi, Ikhtisar Laba Ditahan dan Laporan Posisi Keuangan yang saling berhubungan satu sama lainnya.

Laporan keuangan merupakan informasi historis dari setiap Perusahaan. Untuk melengkapi analisis masa depan perusahaan, informasi kualitatif dan informasi lain yang sejenis perlu ditambahkan. Dengan demikian transaksi yang tidak dapat dicatat dengan nilai uang, tidak akan terlihat dalam laporan keuangan.

Karena itu, hal – hal yang belum terjadi dan masih berupa potensi, tidak tercatat dalam laporan keuangan.

PT. Medco Energi Internasional Tbk, salah satu perusahaan energi terpadu dengan kegiatan usaha yang terus melebar, baik hulu maupun hilir, dari eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi hingga ke industri methanol, LPG dan pembangkit listrik, bahkan jasa-jasa penunjang lainnya, seperti pengeboran, penyewaan dan pengoperasian alat-alat pengeboran, investasi dan distribusi. PT. Medco Energi Internasional Tbk telah mencatatkan 3.332.451.450 sahamnya di Bursa Efek Jakarta, sejak tahun 1994. Ketika didirikan pada tanggal 9 Juni 1980, Medco tercatat dalam sejarah sebagai salah satu kontraktor pengeboran pertama yang dimiliki Indonesia.

Pada tanggal 12 Oktober 1994, ia menjadi perusahaan energi Indonesia pertama yang sahamnya diperdagangkan di lantai bursa. Kini, Medco Energi Internasional tidak saja dikenal sebagai perusahaan swasta migas Indonesia yang berhasil secara finansial maupun prestasi, tapi juga menjadi ikon perusahaan pribumi Indonesia yang secara gemilang berjaya keluar dari kemelut krisis moneter regional 1997-1999. Ia kini berkembang menjadi sebuah perusahaan energi terpadu dengan kegiatan usaha yang terus melebar, baik hulu maupun hilir, dari eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi hingga ke industri methanol, LPG dan pembangkit listrik, bahkan jasa-jasa penunjang lainnya, seperti pengeboran, penyewaan dan pengoperasian alat-alat pengeboran, investasi dan distribusi.

Kegiatannya pun merambah ke bagian dunia lain, seperti Amerika, Australia, Malaysia dan Timur Tengah.

Medco Energi saat ini mengoperasikan sembilan lahan produksi. Empat diantaranya adalah PSC di Sumatera bagian tengah dan selatan dengan luas 8.556 km². Satu PSC (kontrak kerjasama bagi hasil) dan satu TAC dengan luas wilayah 316 km²

dioperasikan di Kalimantan Timur. Ladang produksi terbaru yang diakuisisi adalah PSC-JOB Tuban di Jawa Timur dan PSC Lematang di Sumatera Selatan.

Menghadapi tantangan berupa penurunan alami produksi dan cadangan minyaknya, Medco Energi terus berupaya meningkatkan produktifitas operasi melalui intensifikasi kegiatan eksplorasi dan produksi, peningkatan monetisasi gas, serta peningkatan efektifitas organisasi. Pada tahun 2003, Perseroan melakukan pengeboran terhadap sumur eksplorasi untuk blok Madura, melakukan pengembangan prasarana di PSC-JOB Senoro-Toili, survei seismik di blok Bengara, Kalimantan Timur, dan mengidentifikasi prospek berkualitas tinggi di blok Asahan, Sumatera Utara.

Data keuangan perusahaan dapat memberikan suatu informasi tentang kejadian masa lalu untuk kelangsungan hidup perusahaan di masa yang akan datang.

Tabel 1.1 memperlihatkan data nilai penjualan dan pendapatan usaha, serta EBIT PT. Medco Energi Internasional Tbk. dari tahun 2000 sampai tahun 2004.

Tabel 1.1

Nilai Penjualan dan Pendapatan Usaha, serta EBIT PT. Medco Energi Internasional Tbk.

untuk Tahun 2000 – 2004

Dalam jutaan Dolar AS

Tahun	Nilai Penjualan dan pendapatan	Perkembangan (%)	EBIT	Perkembangan (%)
2000	365.396.926	-	171.049.091	-
2001	385.480.540	5,5	199.189.923	16,45
2002	420.717.522	9,14	161.317.602	-19,01
2003	448.989.443	6,72	144.006.276	-10,73
2004	535.104.461	19,18	179.029.849	24,32
Rata - rata perkembangan		10,14		2,76

Sumber: Laporan Keuangan PT. Medco Energi Internasional Tbk. (data diolah)

Perkembangan Nilai Penjualan dan Pendapatan usaha dari tahun 2000 sampai dengan tahun 2004 sangat berfluktuasi. Nilai penjualan PT. Medco Energi Internasional Tbk. berdasarkan persentasenya dari tahun 2000 – 2004 mengalami peningkatan rata-rata sebesar 10,14%. Dalam periode lima tahun di atas, nilai penjualan yang diperoleh PT. Medco Energi Internasional Tbk. terus mengalami peningkatan. Tahun 2000. Perusahaan mendapatkan pendapatan penjualan sebesar US\$. 365.396.926 dan berkembang sebesar 5,5 % pada tahun berikutnya menjadi US\$. 385.480.540 pada tahun 2001.

PT. Medco Energi Internasional Tbk juga dapat menaikkan nilai penjualannya dan pendapatan usahanya pada tahun 2002 menjadi US\$. 420.717.522 dengan perkembangan nilai penjualan sebesar 9,14%. Pada tahun 2003, nilai penjualan dan pendapatan usaha perusahaan terus mengalami kenaikan walaupun persentasenya lebih kecil di bandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar US\$. 448.989.443 dan merupakan kenaikan nilai sebesar 6,72% dari tahun sebelumnya. Sedangkan pada tahun 2004 nilai penjualan dan pendapatan usaha berkembang sebesar US\$. 535.104.461 dengan kenaikan prosentase sebesar 19,18%.

Risiko bisnis dari suatu perusahaan mengacu pada variabilitas keuntungan yang diharapkan sebelum bunga dan pajak (EBIT). Laba bersih sebelum bunga dan pajak merupakan salah satu komponen untuk mengukur perkembangan kesehatan keuangan.

Laba bersih sebelum bunga dan pajak pada tahun 2000 – 2004 mengalami fluktuasi, dan memiliki rata – rata perkembangan laba bersih sebelum pajak sebesar 2,76%. Pada tahun 2001, perkembangan laba bersih sebelum pajak mengalami kenaikan, yaitu sebesar 16,45% dari jumlah keuntungan tahun 2000. Pada tahun 2000, PT. Medco Energi Internasional Tbk mengalami laba sebesar US\$. 171.049.091, pada tahun berikutnya yaitu pada tahun 2001, PT. Medco Energi Internasional Tbk. keuntungan bersih sebelum bunga dan pajak adalah sebesar US\$. 199.189.923. Sedangkan pada tahun 2002, laba bersih sebelum bunga dan pajak menurun menjadi US\$. 161.317.602. Pada tahun 2003, PT. Medco Energi Internasional Tbk juga mengalami penurunan pendapatan sebelum pajak sebesar US\$. 144.006.276. dan merupakan penurunan sebesar -10,73% dari pendapatan sebelum pajak pada tahun 2002. Sedangkan pada tahun 2004

laba bersih sebelum bunga dan pajak berkembang menjadi sebesar US\$ 179.029.849 atau naik sebesar 24,32%.

Suatu perusahaan memiliki tujuan untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan. Perusahaan memerlukan modal untuk memperoleh laba maksimal tersebut. Salah satu sumber modalnya adalah modal sendiri. Tabel 1.2 menunjukkan perkembangan modal sendiri PT. Medco Energi Internasional Tbk.. untuk tahun 2000 sampai dengan tahun 2004

Tabel 1.2

Perkembangan Modal Sendiri PT. Medco Energi Internasional Tbk..

untuk Tahun 2000 – 2004

Dalam Dolar AS

Tahun	Modal Sendiri	Perkembangan (%)
2000	347.165.641	-
2001	416.420.011	19,95
2002	472.990.288	13,58
2003	487.651.489	3,09
2004	537.154.399	10,15
Rata - rata perkembangan		11,70

Sumber : Laporan Keuangan PT. Medco Energi Internasional Tbk. (data diolah)

Modal sendiri PT. Medco Energi Internasional Tbk. pada tahun 2000 sebesar US\$. 347.165.641,00, menjadi US\$. 416.420.011,00 pada tahun 2001 yang mengalami kenaikan sebesar 19,95%. Tahun 2002, perusahaan memiliki modal sendiri sebesar US\$. 472.990.288,00 dengan kenaikan persentase sebesar 13,58% dari jumlah modal sendiri pada tahun sebelumnya. Tahun 2003, PT. Medco Energi Internasional Tbk. memiliki

modal sendiri sebesar US\$. 487.651.489,00. Hal ini merupakan perkembangan jumlah modal sebesar 3,09% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2004 perkembangan modal sendiri mengalami kenaikan yang cukup besar yaitu sebesar 10,15%. Tabel 3 juga menunjukkan bahwa PT. Medco Energi Internasional Tbk. mengalami perkembangan modal sendiri yang berfluktuasi, dengan persentase rata – rata perkembangan modal sebesar 11,70% dari tahun 2000 – 2004. Pertambahan modal sendiri ini tentu saja dapat menaikkan modal kerja perusahaan yang dapat dipakai untuk menaikkan laba perusahaan tersebut dalam menjalankan usahanya.

Selain dari modal sendiri sebagai faktor sumber dana perusahaan, Hutang juga merupakan faktor penting dalam keuangan perusahaan, Tabel 1.3 menunjukkan perkembangan total hutang dari PT. Medco Energi Internasional Tbk. selama tahun 2000 – 2004.

Table 1.3

**Perkembangan Total Hutang PT. Medco Energi Internasional Tbk.
untuk Tahun 2000 – 2004**

Dalam Dolar AS

Tahun	Total Hutang	Perkembangan (%)
2000	99.515.764	-
2001	81.822.539	-17,78
2002	237.894.723	190,74
2003	458.874.933	92,89
2004	836.393.889	82,27
Rata - rata perkembangan		87,03

Sumber: Laporan Keuangan PT. Medco Energi Internasional Tbk. (data diolah)

Total Hutang PT. Medco Energi Internasional Tbk. untuk tahun 2000 sampai tahun 2001 mengalami penurunan sebesar 17,78 %. Karena pada tahun 2000, PT. Medco Energi Internasional Tbk. memiliki Total Hutang sebesar US\$. 99.515.764,00 dan turun menjadi US\$. 81.822.539,00 pada tahun 2001. Tahun berikutnya, yaitu tahun 2002, perusahaan total hutangnya meningkat menjadi US\$. 237.894.723,00 dan ini merupakan perkembangan hutang yang meningkat sebesar 190,74%. Pada tahun 2003, jumlah hutang perusahaan bertambah menjadi sebesar US\$. 458.874.933,00 untuk membiayai perusahaannya, dan merupakan kenaikan persentase hutang sebesar 92,89% jika dilihat dari jumlah hutang tahun 2002. Kondisi dan prestasi dari suatu perusahaan dapat dinilai, dengan beberapa tolok ukur. Tolok ukur yang sering dipakai adalah analisis rasio atas laporan keuangan.

Analisis rasio keuangan dapat memberikan gambaran tentang kondisi keuangan dan prestasi perusahaan. Analisis rasio keuangan dapat dibandingkan dengan 2 cara. Pertama, membandingkan rasio sekarang dengan rasio masa lalu untuk perusahaan yang sama (perbandingan internal). Kedua, membandingkan rasio perusahaan dengan perusahaan lain yang sejenis (perbandingan eksternal).

Dalam penelitian ini penulis membatasi penulisan pada pengukuran analisis rasio atas laporan keuangan untuk lima tahun yaitu dari tahun 2000 sampai dengan 2004. Pengukuran kinerja PT. Medco Energi Internasional Tbk. dilakukan dengan membandingkan hasil perhitungan rasio keuangan atas laporan keuangan untuk ke lima tahun tersebut.

Berdasarkan beberapa informasi di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian pada PT. Medco Energi Internasional Tbk. di Bursa Efek Jakarta dengan judul **ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TBK.**

1.2 Perumusan masalah

Berdasarkan informasi yang telah dikemukakan, menunjukkan bahwa perkembangan laba pada PT. Medco Energi Internasional Tbk. mengalami fluktuasi dari tahun 2000 sampai tahun 2004, sedangkan perkembangan modal sendiri dan hutang meningkat dari tahun sebelumnya. Permasalahan yang diajukan adalah :

1. Bagaimana tingkat kinerja keuangan PT. Medco Energi Internasional Tbk. selama lima tahun terakhir (2000 – 2004) ?
2. Berdasarkan Laporan keuangan perusahaan selama lima tahun terakhir faktor – faktor dominan apa yang mempengaruhi tingkat kesehatan keuangan PT. Medco Energi Internasional Tbk ?

1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penulis adalah :

1. Untuk mengetahui seberapa baik tingkat kinerja keuangan PT. Medco Energi Internasional Tbk. Sehingga dapat memberikan gambaran keuangan perusahaan sebagai masukan dalam pengambilan kebijakan perusahaan di masa datang.
2. Untuk mengetahui faktor – faktor dominan yang mempengaruhi tingkat kinerja keuangan perusahaan.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan akan bermanfaat bagi semua pihak, antara lain :

1. Bagi Perusahaan, sebagai salah satu sumber kajian bagi manajemen perusahaan dalam pembuatan kebijakan untuk peningkatan kinerja keuangan perusahaan..
2. Bagi Penulis, penelitian ini berguna sebagai menambah pengetahuan praktis mengenai kinerja keuangan perusahaan pada khususnya dan manajemen keuangan pada umumnya serta menerapkan ilmu pengetahuan yang telah di dapat, khususnya dalam bidang manajemen keuangan.
3. Dapat dijadikan sebagai acuan bagi pihak lain yang ingin melakukan penelitian sejenis.

1.4 Kerangka Pemikiran

Perusahaan yang menjalankan usahanya atau mengelola suatu bisnisnya akan selalu bertujuan ingin mendapatkan laba dan meningkatkan nilai perusahaan tanpa mengabaikan tujuan – tujuan lainnya. Dalam mencapai tujuan tersebut sangat diperlukan suatu keahlian manajemen. Manajemen keuangan atau manajemen pembelanjaan

merupakan salah satu dari kegiatan – kegiatan pokok yang dilakukan oleh pengusaha.

Keahlian manajemen sangat diperlukan untuk melaksanakan kegiatan keuangan.

menurut Bambang Riyanto adalah :¹

Pengertian pembelanjaan dalam perusahaan adalah keseluruhan aktivitas perusahaan yang bersangkutan dengan usaha mendapatkan dana yang diperlukan dengan biaya yang minimal dan syarat-syarat yang paling menguntungkan beserta usaha untuk menggunakan dana tersebut seefisien mungkin.

Menurut Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti :²

Tugas pokok manajemen keuangan adalah merencanakan untuk memperoleh dana dan menggunakan dana tersebut untuk memaksimalkan nilai perusahaan serta pembagian laba sebagai kebijakan dividen.

Definisi di atas menunjukkan bahwa pembelanjaan di satu pihak dapat dipandang sebagai masalah penarikan modal, dan di pihak lain dipandang sebagai masalah penggunaan modal. Suatu perusahaan yang menggunakan modalnya dengan efisien dapat memaksimalkan nilai perusahaan.

Menurut S. Munawir :³

Rasio menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan (mathematical relationship) antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain, dan dengan menggunakan alat analisa berupa rasio ini akan dapat menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisa tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan terutama apabila angka rasio tersebut dibandingkan dengan angka rasio pembanding yang digunakan sebagai standard.

¹ Bambang Riyanto, Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan, Edisi keempat, Cetakan Keempat, BPFE-Yogyakarta, Yogyakarta, 1998, Hal. 6.

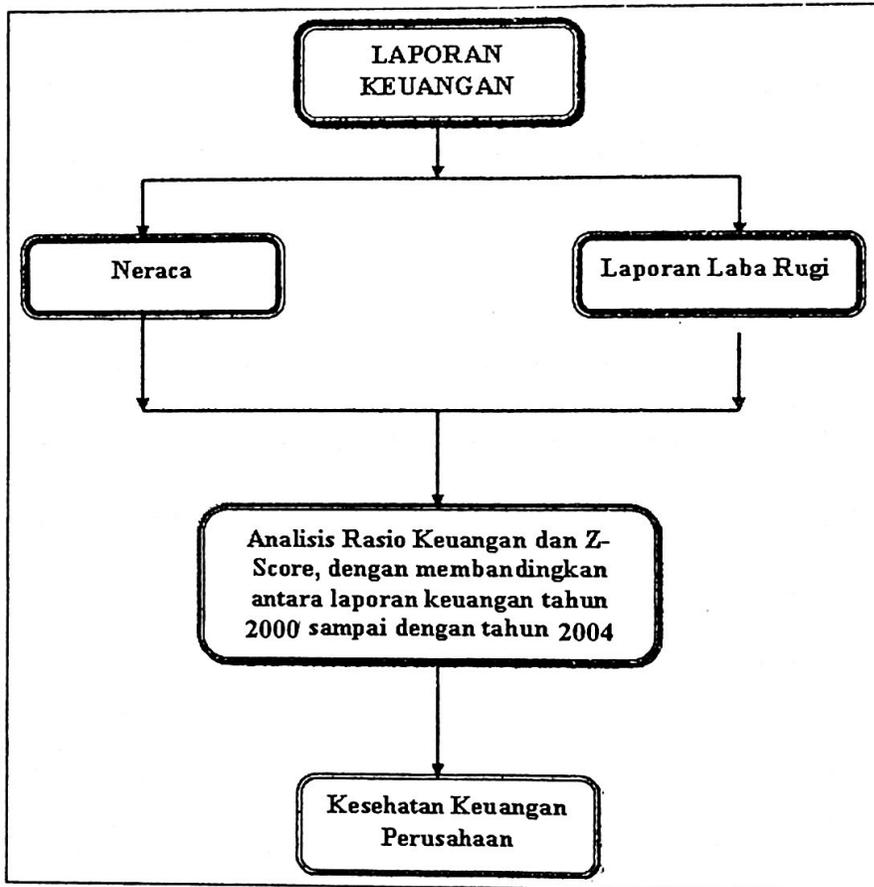
² Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti, Dasar – Dasar Manajemen Keuangan, edisi Kedua, UPP AMP YKPN, Yogyakarta, 1998, Hal. 6.

³ S. Munawir, Analisa Laporan Keuangan, Edisi keempat, Cetakan Ketigabelas, LIBERTY-Yogyakarta, Yogyakarta, 2002, Hal. 64.

Rasio itu sendiri mungkin kurang berarti dan kurang memberikan gambaran lengkap. Rasio menjadi berarti bila dibandingkan dengan suatu standar. Perbandingan meliputi perbandingan rasio keuangan perusahaan dengan perusahaan lainnya yang sejenis atau dengan rata – rata industri pada satu titik yang sama (perbandingan eksternal). Perbandingan tersebut dapat memberikan gambaran relative tentang kondisi keuangan dan prestasi perusahaan.

Dari laporan keuangan perusahaan tahun 2000 sampai dengan tahun 2004 yang meliputi neraca dan laporan laba rugi akan dilakukan analisis atas laporan keuangan tersebut. Analisis laporan keuangan ini menggunakan analisis rasio dan analisis Z skor dengan membandingkan laporan keuangan tahun 2000 sampai dengan tahun 2004. Rasio – rasio yang dipakai untuk menganalisis laporan keuangan diantaranya rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas serta analisis Z skor digunakan untuk mengukur resiko kebangkrutan perusahaan.

Analisis rasio tersebut digunakan untuk mengetahui kinerja perusahaan pada PT. Medco Energi Internasional Tbk. Skema kerangka pikir dapat dilihat pada bagan 1.5.1 dibawah ini :



Gambar 1

Kerangka Pikir Penelitian

1.5. Metodologi Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian

Untuk menghindari penelitian yang terlalu luas maka objek penelitian dalam skripsi ini adalah neraca dan laporan laba rugi PT. Medco Energi Internasional Tbk.

untuk periode lima tahun yaitu tahun 2000 sampai dengan tahun 2004. Pengukuran kinerja keuangan PT. Medco Energi Internasional Tbk. dilakukan dengan membandingkan hasil perhitungan analisis rasio keuangan tersebut untuk lima tahun tersebut.

1.5.2 Metode Penentuan Objek

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode *non probability sampling* berupa *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel yang berdasarkan pada ciri dan sifat populasi yang telah ditentukan dan diketahui terlebih dahulu, dan dianggap telah mewakili populasi yang ada. Populasi pada penelitian ini berupa seluruh perusahaan yang bergerak di bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi di seluruh Indonesia yaitu sebanyak 6 perusahaan dan sampelnya adalah PT. Medco Energi Internasional Tbk, dengan pertimbangan ketersediaan data kemudahan dalam mendapatkannya serta keterbatasan tenaga, waktu dan biaya pada penelitian itu sendiri.

1.5.3 Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain. Data sekunder diperoleh dari arsip – arsip laporan keuangan PT. Medco Energi Internasional Tbk. yang melaporkan kepada Bursa Efek Jakarta selama lima tahun (tahun 2000 s/d 2004) dan dari laporan keuangan yang terdapat pada website PT. Medco Energi Internasional Tbk.

1.5.4 Teknik Pengumpulan Data

1. Riset Kepustakaan (*Library Research*)

Yaitu riset yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang diperoleh bacaan dan buku – buku serta browsing situs internet yang berhubungan dengan objek dari penulisan ini. Disamping itu juga riset kepustakaan yang didapat dari catatan perkuliahan dan bahan – bahan lain yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas ini.

2. Riset Lapangan (*Field Research*)

Riset lapangan dilakukan dengan mendatangi langsung objek penelitian dan mengadakan Tanya jawab dengan pihak yang berhubungan dan tersangkut pada permasalahan yang diambil penulis. Riset ini menuntut penulis untuk melakukan adaptasi dengan mengikuti proses kerja pada bagian mana penulis melakukan penelitian.

1.5.5 Definisi Variabel Operasional

Dalam menginterpretasikan masalah yang ada maka penulis melakukan pembatasan terhadap variabel operasional yang ada meliputi :

1. Neraca adalah suatu laporan yang sistematis yang berisi mengenai posisi aktiva, hutang dan modal suatu perusahaan pada suatu saat atau periode tertentu. Biasanya pada waktu dimana tahun buku ditutup.

2. Laporan Rugi Laba adalah suatu laporan yang sistematis mengenai posisi pendapatan dan biaya yang diperoleh suatu perusahaan selama periode tertentu.
3. Rasio keuangan adalah alat yang digunakan untuk menganalisa kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Rasio keuangan terdiri dari rasio likuiditas, Leverage, aktivitas dan profitabilitas.
4. Analisa Z-Score adalah alat yang digunakan untuk menganalisa kondisi kesehatan keuangan dengan menggunakan beberapa rumus rasio.
5. Kinerja merupakan suatu alat ukur bagi perusahaan yang diharapkan dapat meningkatkan hasil dari analisis laporan keuangan.

1.5.6 Teknik Analisis

1. Analisa Kuantitatif

Analisa kuantitatif merupakan analisa yang dilakukan penulis dengan menggunakan rasio keuangan perusahaan yang dilakukan terhadap neraca dan laporan laba rugi pada PT. Medco Energi Internasional Tbk.

a. Analisa Perbandingan Horizontal

Yaitu metode dan teknik analisa dengan cara membandingkan laporan keuangan untuk dua periode atau lebih dengan menunjukkan : ⁴

1. Data Absolut atau jumlah data dalam rupiah;
2. Kenaikan atau penurunan dalam jumlah rupiah;
3. Kenaikan atau penurunan dalam prosentase;

⁴ S. Munawir, *Op Cit*, Hal. 38.

4. Perbandingan yang dinyatakan dengan rasio;

5. Prosentase dari total;

b. Analisis Rasio Keuangan

Digunakan untuk mengukur kekuatan dan kelemahan yang terdapat pada perusahaan dalam bidang keuangan.

1. Rasio Likuiditas.

Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Rasio – rasio ini dapat dihitung melalui sumber informasi tentang modal kerja yaitu pos – pos aktiva lancar dan hutang.

a. *Current Ratio*⁵

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

b. *Cash Ratio*⁶

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas + Efek}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

c. *Working Capital To Total Assets*⁷

$$\text{Working Capital To Total Assets} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Utang Lancar}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

⁵ Bambang Riyanto, *Op Cit*, h. 332

⁶ *Ibid.*

⁷ Bambang Riyanto, *Op Cit*, h. 333.

2. *Rasio Leverage*

Rasio ini menggambarkan hubungan antara hutang perusahaan terhadap modal maupun asset. Rasio ini dapat melihat seberapa jauh perusahaan di biayai oleh hutang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal.

a. *Total Debt to Equity Ratio*⁸

$$\text{Total Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

b. *Total Debt to Total Capital Assets*⁹

$$\text{Total Debt to Total Capital Assets} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

c. *Long Term Debt to Equity*¹⁰

$$\text{Long Term Debt to Equity} = \frac{\text{Utang Jangka Panjang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

⁸ Abdul Halim dan Sarwoko, *Op Cit*, h. 56.

⁹ Bambang Riyanto, *Op Cit*, h. 333

¹⁰ *Ibid.*

3. Rasio Aktivitas

Rasio ini menggambarkan aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam menjalankan operasinya baik dalam kegiatan penjualan, pembelian dan kegiatan lainnya.

a. *Total Assets Turnover*¹¹

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 1 \text{ kali}$$

b. *Working Capital Turnover Ratio*¹²

$$\text{Working Capital Turnover Ratio} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Akiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}} \times 1 \text{ kali}$$

4. Rasio Profitabilitas / Rentabilitas

Rasio Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber – sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cadangan dan sebagainya.

¹¹ Ibid, h. 334.

¹² Ibid. h. 335.

a. *Rate Return of Investment*¹³

$$ROI = \frac{EAT}{\text{Jumlah Aktiva}} \times 100\%$$

b. *Rate of Return for the Owners*¹⁴

$$\text{Rate of Return for the Owners (ROE)} = \frac{EAT}{\text{Jumlah Modal Sendiri}} \times 100\%$$

d. Analisa Z-Score

Edward I. Altman di New York University pada pertengahan tahun 1960 menggunakan analisis diskriminan dengan menyusun suatu model untuk memprediksi kebangkrutan perusahaan, dengan menyeleksi 22 rasio keuangan perusahaan - perusahaan. Altman menemukan 5 rasio keuangan perusahaan yang dapat dikombinasikan untuk melihat perbedaan antara perusahaan yang bangkrut dan tidak bangkrut.

¹³ *Ibid.*, h. 336.

¹⁴ *Ibid.*

Fungsi diskriminan Z (Zeta) yang ditemukan adalah : ¹⁵

$$Z = 0,012 X_1 + 0,014 X_2 + 0,033X_3 + 0,006 X_4 + 0,999 X_5$$

dimana;

X_1 = Modal Kerja / Total Aktiva (%)

X_2 = Laba Ditahan / Total Aktiva (%)

X_3 = Laba Sebelum Bunga dan Pajak / Total Aktiva (%)

X_4 = Nilai Modal / Total Utang (%)

X_5 = Penjualan / Total Aktiva (%)

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini di buat untuk memberikan gambaran secara global atau ringkas yang dibuat penulis. Penulis membagi hal ini dalam lima bab yang terdiri dari :

¹⁵ Rico Lesmana dan Rudy Surjanto, Financial Performance Analyzing, PT Elex Media Komputindo, Jakarta 2003, h. 182-183.

BAB 1 Pendahuluan

Pada bab ini penulis mengemukakan pendahuluan penulisan. Bab ini terdiri dari latar belakang pemberian judul, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, kerangka pemikiran, metodologi penulisan, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Bagian ini menyajikan teori – teori yang berkaitan dengan masalah rasio keuangan, dan penilaian kesehatan keuangan dengan membandingkan rasio keuangan dengan standard industri dan dengan menggunakan Z skor dari suatu perusahaan.

BAB III Gambaran Umum Perusahaan

Bab ini menguraikan secara singkat sejarah berdirinya PT. Medco Energi Internasional Tbk. Bisnis utama yang digeluti dan struktur organisasi perusahaan serta fungsi dan tanggungjawabnya.

BAB IV Analisis Kinerja Keuangan PT. Medco Energi Internasional Tbk.

Bab ini berisikan hasil analisis dari perhitungan dan pembahasan data – data yang diperoleh dari perusahaan. Dengan cara menghubungkan semua data keuangan pada Bab III dengan landasan teori pada Bab II.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Merupakan bab penutup dari penulisan ini. Pada bagian ini penulis memberikan suatu kesimpulan dari penelitian dan dari kesimpulan yang diperoleh penulis memberikan alternative pemecahan atau saran yang mungkin bermanfaat bagi PT. Medco Energi Internasional Tbk. di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim & Sarwoko, Manajemen Keuangan. Edisi 2, BPFE, Yogyakarta, 1999.
- Bambang Riyanto, Dasar – Dasar Pembelanjaan Perusahaan. Edisi Keempat, BPFE, Yogyakarta, 1998.
- Charles J. Woelfel, Memantau Kesehatan Perusahaan Melalui Laporan Keuangan. Cetakan Kedua, ABDI TANDUR, Jakarta, 1997.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, Prinsip – Prinsip Akuntansi Indonesia, Jakarta, 1984.
- James Van Horne & John M. Machowich, Prinsip – Prinsip Manajemen Keuangan. Edisi Indonesia, Salemba Empat, Jakarta, 1997.
- Lukman Syamsudin, Manajemen Keuangan Perusahaan, Cetakan Keenam, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2001.
- Mamduh M. Hanafi & Abdul Halim, Analisis Laporan Keuangan. Edisi Refisi, AMP-YKPN, Yogyakarta, 2003.
- Rico Lesmana & Rudy Surjanto, Financial Performance Analyzing. PT Elex Media Komputindo, Jakarta, 2003.
- Ridwan S. Sundjadja & Inge Barlian, Manajemen Keuangan. Edisi Keempat, PT Prenhallindo, Jakarta, 2002.
- Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Palembang, Yopi Widiyanto, Analisa Kesehatan Keuangan Pada PT. Jembo Cable Company Tbk. 2004.
- S. Munawir, Analisa Laporan Keuangan. Edisi Keempat, Cetakan ketigabelas, LIBERTY, Yogyakarta, 2002.
- Suad Husnan & Enny Pudjiastuti, Dasar – Dasar Manajemen Keuangan. Edisi Kedua, UPP AMP YKPN, Yogyakarta, 1998.
- Sofyan Syafri Harahap, Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan. Cetakan ketiga, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2001.